

Pendampingan Literasi, Numerasi, Adaptasi Teknologi, dan Administrasi di SD Negeri 2 Seriwe

Muh. Yazid¹, Siti Nurhaliza², Abdullah³, Rifaatul Mahmudah⁴

PGSD Universitas Hamzanwadi^{1,2,3,4s}

Email: muhyazid@hamzanwadi.ac.id¹

ABSTRAK

Kampus mengajar merupakan kegiatan mengajar di sekolah yang merupakan bagian dari program Kampus Merdeka. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud), tujuan diadakannya Kampus Mengajar angkatan-3 adalah pertama, untuk menghadirkan mahasiswa sebagai bagian dari penguatan pembelajaran literasi dan numerasi. Kedua, membantu pembelajaran di masa pemulihan pasca pandemic, terutama untuk SD di daerah 3T. yaitu salah satu SD di daerah 3T Adalah SDN 2 Seriwe yang berlokasi di Dusun Temodo, Desa Seriwe, Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Pada kegiatan ini mahasiswa membantu guru untuk mengajar, Adaptasi teknologi, dan membantu administrasi sekolah maupun guru. Dan dari pengalaman saya pihak sekolah beserta guru-guru merasa sangat terbantu, dan mahasiswa juga merasakan besar sekali manfaatnya

Kata kunci: Mengajar, Adaptasi Teknologi, Administrasi

ABSTRACT

Teaching campus is a teaching activity at school which is part of the Kampus Merdeka program. Minister of Education and Culture (Minister of Education and Culture), the purpose of holding Campus Teaching Campus batch 3 is first, to present students as part of strengthening literacy and numeracy learning. of strengthening literacy and numeracy learning. Second, to help learning in the recovery period after the pandemic, especially for elementary schools in the 3T area. in the 3T area is SDN 2 Seriwe which is located in Temodo Hamlet, Seriwe Village, Jerowaru District, East Lombok Regency, West Nusa Tenggara Province. At this activity students help teachers to teach, adapt technology, and help school administration and teachers. help with school administration and teachers. And from my experience the school and teachers feel very helpful, and students also feel the huge great benefits

Keywords: Teaching, Technology Adaptation, Administration

PENDAHULUAN

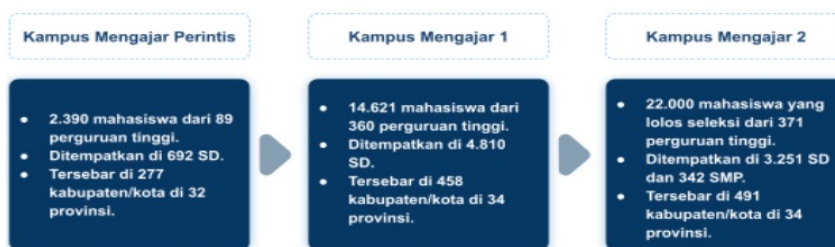
Dunia dewasa ini dan masa depan dihadapkan berbagai perubahan di segala bidang dengan akselerasi yang amat cepat dan disruptif sehingga menuntut disiapkannya sumber daya manusia masa depan yang benar-benar berkualitas. Dalam konteks pendidikan tinggi, kompetensi mahasiswa harus disiapkan lebih komprehensif dan multidisiplin dalam upaya

menyiapkan lulusan menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja, dan kemajuan teknologi (Anashrulloh & Tranggono, 2022; Tohir, 2020). Perguruan tinggi diharapkan dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan dengan tuntutan kebutuhan zaman.

Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) diharapkan menjadi jawaban untuk mewujudkan pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom, fleksibel dan berkualitas sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Kebijakan MBKM terkait dengan kegiatan pembelajaran pada perguruan tinggi yang memberikan hak dan kebebasan kepada mahasiswa untuk belajar di luar program studi selama tiga semester yang dapat diambil untuk pembelajaran di luar prodi dalam perguruan tinggi dan/atau pembelajaran di luar perguruan tinggi (Pangaribuan, 2022; Sila et al., 2022).

Kampus Mengajar adalah bagian dari program MBKM yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan. Program ini merupakan transformasi dari Program Kampus Mengajar Perintis yang bertujuan untuk memberikan solusi bagi Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang terdampak pandemi dengan memberdayakan para mahasiswa yang berdomisili di sekitar wilayah sekolah untuk membantu para guru dan kepala sekolah dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran ditengah pandemi Covid-19. Kampus Mengajar Perintis dilaksanakan dalam kurun waktu dua bulan mulai tanggal 12 Oktober sampai dengan 18 Desember 2020, diikuti oleh 2.390 mahasiswa dari 89 perguruan tinggi, dan berhasil menysasar 692 SD yang tersebar di 277 kabupaten/kota dan di 32 provinsi (Bali et al., 2022; Sintiawati et al., 2022; Yanuarsari et al., 2021).

Program ini dapat terlaksana dengan baik dan mendapatkan respon positif dari berbagai pihak sehingga Kemendikbudristek melanjutkan Program Kampus Mengajar Perintis melalui Kampus Mengajar Angkatan 1 Tahun 2021. Kampus Mengajar Angkatan 1 Tahun 2021 menerjunkan sebanyak 14.621 mahasiswa dari 360 perguruan tinggi untuk mengabdikan di 4.810 SD di 458 kabupaten/kota di 34 provinsi di seluruh Indonesia. Program ini juga melibatkan sebanyak 2.077 dosen pembimbing lapangan. Pada Kampus Mengajar Angkatan 2 Tahun 2021 ada 22.000 mahasiswa yang lolos seleksi dari 371 perguruan tinggi yang ditempatkan di 3.251 SD dan 342 SMP yang berada di 491 kabupaten/kota di 34 provinsi di seluruh Indonesia (RISET, n.d.; Saragih, 2021; Sibarani et al., 2022).



Gambar 1. Perkembangan Kampus Mengajar dari Tiap Angkatan

Kehadiran Program KMP dan KM 1 & 2 telah dirasakan manfaatnya di berbagai SD dan SMP di seluruh wilayah Indonesia, oleh karenanya Kemendikbudristek kembalimeluncurkan Kampus Mengajar Angkatan 3 Tahun 2022. Program ini ditujukan untuk membantu peningkatan kualitas pembelajaran di pendidikan dasar. Mahasiswa akan ditempatkan di SD dan SMP di seluruh Indonesia dalam membantu proses belajar mengajar di sekolah tersebut. Kampus Mengajar Angkatan 3 Tahun 2022 akan berfokus pada peningkatan kemampuan literasi dan numerasi pada pendidikan dasar. Konteks ini semakin kuat mengingat kondisi literasi dan numerasi Indonesia yang masih rendah seiring upaya peningkatan literasi dan numerasi sebagai salah satu agenda prioritas nasional. Program Kampus Mengajar membuka ruang bagi mahasiswa untuk bisa mendarmabaktikan kecakapan serta ilmu pengetahuan mereka dalam membantu siswa SD dan SMP tersebut (RISET, n.d.; Sibarani et al., 2022).

Program ini juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaktualisasikan *passion*, semangat, dan keinginan mahasiswa. Selain itu, mahasiswa diharapkan menjadi inspirasi bagi para siswa SD dan SMP untukmemperluas cita-cita serta wawasan mereka. Dalam hal ini, secara tidak langsung akan terjadi peningkatan capaian standar pendidikan bagi anak-anak SD dan SMP, yang semula capaian pendidikan minimal hanya sampai jenjang pendidikan menengahberubah menjadi jenjang perguruan tinggi. Program Kampus Mengajar ini mengajak para mahasiswa untuk berkolaborasi, beraksi, dan berbakti untuk negeri di sekolah yang ditugaskan baik jenjang SD maupunSMP. Mahasiswa sebagai agen perubahan (*agent of change*) diharapkan akan membantu meningkatkan kualitas pendidikan di jenjang SD dan SMP khususnya di bidang literasi dan numerasi. Dengan mengikuti kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 3 Tahun 2022, mahasiswa akan memiliki kesempatan untuk mengasah jiwa kepemimpinan, *soft skills*, dan karakter, serta mendapat pengalaman mengajar yang dapat diakui dan disetarakan dalam bentuk satuan kredit semester (SKS) (Ekavia et al., 2022; Rahmadani et al., 2022).

Program Kampus Mengajar dilaksanakan untuk menjadi wahana peningkatan mutu pendidikan tinggi dengan memfasilitasi, mendorong, mempercepat perguruan tinggi mencapai tujuannya yang tercermin dalam 8 (delapan) Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi (IKU PT) yang ditetapkan pada Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 tentang IKU PTN dan LLDikti di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020, khususnya terkait dengan: (1) aspek peningkatan kualitas lulusan yaitu kesiapan kerja lulusan dan pengalaman belajar mahasiswa di luar kampus; (2) aspek

peningkatan kualitas dosen yaitu jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen; (3) aspek peningkatan kualitas kurikulum dan pembelajaran pendidikan tinggi yang mengimplementasikan kelompok berbasis proyek (*team-based project*), *case method*, dan penilaian yang terkait dalam pelaksanaan Program Kampus Mengajar di SD dan SMP, dan (4) aspek kemitraan perguruan tinggi dengan dinas pendidikan, sekolah, dan pihak-pihak terkait yang berperan dalam Program Kampus Mengajar (Adhiputra, 2022; Khairiyah et al., 2022). Dalam pengembangannya perencanaan, pelaksanaan, dan penyusunan Program Kampus Mengajar ini mengacu pada Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Tahun 2020 dan Buku Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar - Kampus Merdeka Tahun 2020

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan Program

Mengajar

Membantu guru kelas 1, 2, 3 dalam proses pembelajaran secara offline. Membantu guru untuk mngajar anak-anak yang masih belum bisa membaca dan berhitung, di sekolah masih banyak kelas rendah yang belum bisa membaca dan berhitung sehingga pembelajaran membaca dan berhitung sangat ditekankan dari sekolah. Hal ini disebabkan karena selama pandemi anak-anak tidak pernah masuk sekolah dan sekolah tidak bisa dilakukan secara online karena akses internet yang tidak ada, adapun kunjungan yang dilakukan oleh guru tidak maksimal dilakukan karena tidak setiap hari

Membantu Adaptasi Teknologi

Membantu guru mengajrkan asiswa/si kelas untuk menggunakan tab yang akan dipakai ANBK. Selain itu juga mengajarkan ke anak-anak kelas rendah bagaimana cara menghidupkan, mematikan, dan mengetik di laptop. Untuk kelas 5 diajarkan juga bagaimana cara menjawab soal AKM kelas yang merupakan salah satu kegiatan wajib yang harus dilakukan oleh tim kampus mengajar.

Membantu administrasi sekolah dan guru

Membantu guru mengisi data pokok Pendidikan, membuat surat menyurat, membuat soal pada guru, membantu pengisian absensi harian siswa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mengajar

Hasil pelaksanaan Program Kampus Mengajar yang berlokasi di SDN 2 Seriwe sudah sangat membantu guru dalam meningkatkan kemampuan literasi

dan numerasi anak-anak. Dengan adanya tim kampus mengajar yang diterjunkan di SDN 2 Seriwé guru-guru tidak kwalahan lagi dalam mengajar anak-anak karena untuk anak-anak yang masih sangat kurang dalam literasi dan numerasi dapat diberikan pendampingan secara khusus maupun individual oleh tim kampus mengajar yang diterjunkan disana. Sekarang anak-anak yang belum bisa sama sekali dalam literasi maupun numerasi sudah mulai bisa sedikit demi sedikit meskipun tidak sempurna. Dengan adanya metode pembelajaran yang menyenangkan anak-anak semakin antusias dalam belajar, mereka tidak bosan lagi meskipun terus menerus di ajarkan membaca, menulis, dan berhitung.

- Jenis kegiatan	- Mekanisme	- Target dan sasaran	- Waktu pelaksanaan
- Pendampingan belajar anak berkebutuhan khusus.	- Melakukan kegiatan bantuan belajar mengajar dan berkolaborasi dengan guru mata pelajaran serta wali kelas.	- Semua kelas mulai dari kelas 1 sampai kelas 6	- Hari Senin, sampai Sabtu. Masing masing hari mengajar dua kelas yang di mulai pada pukul 08.00 - 11.00.
- Pendampingan literasi dan numerasi.	- Merancang dan membuat		
- Pengadaan sarana dan prasana membaca	alat peraga atau media pembelajaran sebagai sarana penunjang proses pembelajaran siswa yang bertujuan untuk memotivasi siswa.		



Gambar 2: kegiatan belajar mengajar di kelas

Membantu adaptasi teknologi

Hasil dari membantu adaptasi teknologi bukan hanya dirasakan oleh siswa-siswi namun dapat dirasakan pula bagi guru-guru yang masih belum paham tentang teknologi. Setelah adanya tim kampus mengajar guru-guru yang belum paham tentang bagaimana cara menggunakan zoom, whatshap, buat email, dan lain-lain sekarang sudah mulai bisa dan merasa sangat membantu. Untuk para siswa kini sudah bisa menyalakan dan mematikan laptop, bukan hanya itu saja namun para siswa sekarang sudah bisa mengetik bahkan bisa mengerjakan soal-soal AKM kelas menggunakan Laptop.

Jenis kegiatan	Mekanisme	Target dan sasaran	Waktu pelaksanaan
Pengenalan aplikasi Google Form, Google Meet, Google Classroom, Quiz, yang dapat diakses oleh guru dan juga siswa dalam proses kegiatan pembelajaran selama pandemi. 2. Sosialisasi teknologi pengoprasian komputer untuk persiapan ANBK	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan observasi terlebih dahulu tentang penggunaan teknologi dari guru Ketika melakukan kegiatan pembelajaran - Melakukan diskusi dalam pengenalan sampai pada tahap dapat menggunakan aplikasi Google Form, Google Meet, Google Classroom, Quiz, oleh Bapak Ibu guru. - Melakukan pendampingan terhadap siswa sampai tahap dapat mengoprasikan nya 	Guru dan siswa SDN 2 Seriwe	Waktu menyesuaikan dalam rentang hari Senin sampai Sabtu.



Gambar 3:
kegiatan pendampingan kepada siswa untuk adaptasi teknologi informasi

Membantu administrasi

Membantu administrasi sekolah dan guru sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh sekolah ataupun guru yang dibantu. Guru dan kepala sekolah merasa sangat terbantu dengan apa yang tim lakukan di sekolah

Jenis kegiatan	Mekanisme	Target dan sasaran	Waktu pelaksanaan
Bantuan pengisian data pokok pendidikan. Bantuan pembuatan surat menyurat. Bantuan pembuatan soal pada guru mata pelajaran. 4. Bantuan pengisian absensi harian siswa.	Mendiskusikan terkait permasalahan administrasi di sekolah dengan Kepala Sekolah. Merencanakan dan melaksanakan proses pengisian data pokok pendidikan. Merencanakan dan melaksanakan proses pembuatan surat menyurat. Merencanakan dan melaksanakan proses pembuatan soal pada guru kelas. Merencanakan dan melaksanakan pengisian absensi harian siswa.	Administrasi sekolah	Waktu menyesuaikan dalam rentang hari Senin sampai Sabtu

KESIMPULAN, SARAN, DAN TINDAK LANJUT**Kesimpulan**

Kampus mengajar merupakan kegiatan mengajar di sekolah yang merupakan bagian dari program Kampus Merdeka. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud), tujuan diadakannya Kampus Mengajar angkatan-3 adalah pertama, untuk menghadirkan mahasiswa sebagai bagian dari penguatan pembelajaran literasi dan numerasi. Kedua, membantu pembelajaran di masa pemulihan pasca pandemic, terutama untuk SD di daerah 3T. yaitu salah satu SD di daerah 3T Adalah SDN 2 Seriwe yang berlokasi di Dusun Temodo, Desa Seriwe, Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Pada kegiatan ini mahasiswa membantu guru untuk mengajar, Adaptasi teknologi, dan membantu administrasi sekolah maupun guru. Dan dari pengalaman saya pihak sekolah beserta guru-guru merasa sangat terbantu, dan mahasiswa juga merasakan besar sekali manfaatnya.

Saran

Penyusunan laporan akhir ini masih membutuhkan penyempurnaan, untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun dari para pembaca. Saran untuk panitia kampus mengajar selanjutnya supaya lebih tanggap lagi dalam merespon peserta kampus mengajar yang mengalami kesulitan ataupun masalah

DAFTAR PUSTAKA

- Adhiputra, M. W. (2022). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Zoom di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1 Batungsel Dalam Kampus Mengajar Angkatan III. *Jurnal Dharma Jnana*, 2(2), 96–109.
- Anashrulloh, A. S., & Tranggono, D. (2022). PEMBENTUKAN LITERASI, NUMERASI DAN ADAPTASI TEKNOLOGI PADA PROGRAM KAMPUS MENGAJAR PENEMPATAN SMP NEGERI 3 SIDOARJO:(Upaya Menghadapi Era Digital Setelah Pandemi Covid-19 Pada Pendidikan SMP). *Citizen: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 2(4), 655–663.
- Bali, E. N., Bunga, B., & Kale, S. (2022). KAMPUS MENGAJAR: UPAYA TRANSFORMASI MUTU PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR DI NUSA TENGGARA TIMUR. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 3(1), 237–241.
- Ekavia, A., Susyla, D., & Ananda, R. P. (2022). Upaya Peningkatan Literasi, Numerasi dan Adaptasi Teknologi di SMPN 39 Bengkulu Utara. *Batara Wisnu: Indonesian Journal of Community Services*, 2(2), 371–376.
- Khairiyah, D., Sumarlan, A., Fitria, D., & Fauzi, Y. (2022). PERAN MAHASISWA DALAM MEMBANTU LITERASI, NUMERASI, ADMINISTRASI DAN ADAPTASI

TEKNOLOGI DI SD NEGERI 73 KOTA BENGKULU MELALUI PROGRAM KAMPUS MENGAJAR. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (JIMAKUKERTA)*, 2(2), 394–402.

Pangaribuan, F. H. (2022). Meningkatkan Kerjasama dan Keterbukaan Antar Siswa dalam Belajar Di SD Negeri 176338 Sosorganjang Melalui Program Kampus Mengajar Angkatan III. *Darmacitya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 18–26.

Rahmadani, A., Syariful, S., & Restavia, O. (2022). Dampak Program Kampus Mengajar Terhadap Keterampilan Pemberian Layanan Bimbingan Konseling di Sekolah Dasar: Studi Kualitatif pada Mahasiswa BKI Universitas Al-azhar Indonesia. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, 7(1), 443582.

RISSET, K. P. K. (n.d.). *KAMPUS MENGAJAR*.

Saragih, E. N. (2021). *Serentak Bergerak, Wujudkan Merdeka Belajar*. Deepublish.

Sibarani, L. B., Sihombing, D. I., Gultom, S. P., Haslin, S., & Tarigan, A. (2022). PENDAMPINGAN LITERASI, NUMERASI, ADAPTASI TEKNOLOGI, ADMINISTRASI SERTA MEMPERKENALKAN KURIKULUM MERDEKA DI SD NEGERI 282 TORNAINCAT. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(6), 5131–5140.

Sila, I. M., Rai, I. B., & Sutika, I. M. (2022). Merdeka Belajar Dan Kampus Merdeka Dalam Menyongsong Link And Match Dunia Pendidikan. *Widya Accarya*, 13(1), 41–52.

Sintiawati, N., Fajarwati, S. R., Mulyanto, A., Muttaqien, K., & Suherman, M. (2022). Partisipasi Civitas Akademik Dalam Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). *Jurnal Basicedu*, 6(1), 902–915.

Tohir, M. (2020). *Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka*.

Yanuarsari, R., Asmadi, I., Muchtar, H. S., & Sulastini, R. (2021). Peran Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka dalam Meningkatkan Kemandirian Desa. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6307–6317.